

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era modern dan industrialisasi ini “Budaya kerja 5S” merupakan suatu budaya kerja perusahaan yang terunggul didunia saat ini. “Budaya kerja 5S” merupakan suatu ilmu yang sangat perlu untuk dipelajari dalam pengembangan suatu perusahaan, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, menciptakan manusia yang berdisiplin tinggi, menghargai waktu, pekerja keras, dan teliti. Setiap pekerjaan harus dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai jadwal, agar tidak menimbulkan pemborosan biaya.

5S adalah sebuah pendekatan dalam mengatur lingkungan kerja, yang pada intinya berusaha mengeliminasi waste sehingga tercipta lingkungan kerja yang efektif, efisien dan produktif (Osada, 2004).

5S adalah istilah Jepang untuk menggambarkan secara sistematis praktek housekeeping yang baik. Berasal dari Jepang dan terbukti efektif di beberapa negara. Penataan Housekeeping dikenal sebagai awal dan merupakan pendekatan paling efektif dalam membangun suatu bangunan dalam beberapa usaha peningkatan produktivitas dan dapat diterapkan secara kombinasi dengan sistem manajemen lain. 5S adalah singkatan dari 5 kata dalam bahasa Jepang yang diawali oleh huruf S; *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*. 5S adalah filosofi dan cara bagi suatu organisasi dalam mengatur dan mengelola ruang kerja dan alur kerja dengan tujuan efisiensi dengan cara mengurangi adanya buangan, baik yang bersifat barang atau peralatan maupun waktu.

Elshadai Collection merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi. Elshadai Collection adalah industri kecil skala rumah tangga yang merupakan tempat pembuatan pakaian. Elshadai Collection membuat berbagai jenis pakaian seperti jaket, kaos dewasa, kaos anak-anak dan kaos partai.

Dari hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan pada Elshadai Collection, peneliti menemukan tempat produksi baju kurang tertata rapi, banyak kain-kain yang menumpuk kemudian juga mesin yang tidak tertata rapi, terdapat juga mesin jahit yang rusak atau tidak digunakan tetap dibiarkan saja sehingga memenuhi tempat produksi kaos. Hal tersebut akan menimbulkan waktu yang lama dalam melakukan pekerjaan.



Gambar 1.1 Kondisi Tempat Menjahit Kain
Sumber Data : Data Primer 2019

Dalam gambar 1.1 dapat dilihat tempat menjahit kaos yang berantakan tidak tertata rapi banyak kursi berserakan, kemudian jarak antara mesin jahit, mesin obras, mesin kam, mesin rante tidak tertata secara berurutan dan jarak antara mesin-mesin tersebut juga kurang diperhitungkan. Ada mesin jahit yang tidak berfungsi juga tidak dipindah pada gudang dan hanya menjadi pemandangan saja.



Gambar 1.2. Kondisi Tempat Lipat Kaos
Sumber Data : Data Primer 2019

Pada gambar 1.2 dapat dilihat tempat melipat kaos yang bersebelahan dengan toilet. Pintu toilet yang rusak hanya disandarkan pada tembok sebelah pintu toilet. Plastik-plastik bekas perekat plastik juga terlihat berserakan, tumpukan-tumpukan kain yang tidak ditata, ada yang dimasukkan di dalam karung ada juga yang hanya ditali. Banyak barang-barang yang tidak terpakai dibiarkan begitu saja ditempat lipat sehingga tempat lipat terlihat begitu penuh



Gambar 1.3 Kondisi Tempat Setrika Kaos
Sumber Data : Data Primer 2019

Pada gambar 1.3 dapat dilihat tempat setrika juga masih berantakan, tabung gas tidak tertata rapi, terlihat juga benang-benang bekas guntingan pada kain berserakan tidak disapu.



Gambar 1.4 Kondisi Tempat Menjahit
Sumber Data : Data Primer 2019

Dalam gambar 1.4 dapat dilihat tempat menjahit kaos yang berantakan tidak tertata rapi. Bahkan tempat menjahit juga digunakan untuk melipat kaos dan menge-pack kaos sehingga tampak tempat kerja Elshadai Collection ini tidak digunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 1.5 Kondisi Bagian Depan Mesin Jahit
Sumber Data : Data Primer 2019

Pada gambar 1.5 dapat dilihat depan tempat mesin jahit terlihat bahan kain menumpuk tidak tertata rapi dan hanya diletakan sembarangan. Dengan demikian, perlu diketahui peralatan apa saja yang menunjang proses produksi di Elshadai collection.

Berikut tabel nama peralatan beserta jumlah , fungsi dan karakteristik dari masing-masing mesin di Elshadai kolection.

Tabel 1.1 Peralatan di Elshadai Collection





Nama peralatan	Jumlah	Fungsi Peralatan	Karakteristik Peralatan
Mesin jahit	7	Pada dasarnya mesin jahit kaos yang digunakan pada konveksi kaos tidak sama dengan mesin jahit rumahan. Perbedaan tersebut terletak pada ukuran dinamo yang digunakan dan kecepatan menjahitnya. Mesin jahit digunakan untuk menggabungkan kain depan dengan kain belakang dan juga lengan.	Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser
Mesin obras	9	Mesin ini merupakan salah satu mesin pokok yang paling dibutuhkan dalam proses pembuatan kaos jadi. Mesin konveksi kaos ini digunakan untuk mengunci sisa lipatan kaos yang belum terlihat rapi.	Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser
Mesin rante	1	Mesin ini menghasilkan jahitan rantai dua baris. Kualitas jahitan yang dihasilkan sangat bagus dan halus. Jahitan dua rantai ini merapikan bagian bahu atas, yang menghubungkan krah dengan lengan kaos.	Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser
Mesin kam	1	Mesin kam digunakan untuk mengekam kain	Mesin ini cukup besar dan berat namun mudah digeser



Nama peralatan	Jumlah	Fungsi Peralatan	Karakteristik Peralatan
Setrika uap	1	Fungsi setrika uap pada konveksi kaos adalah menghaluskan bahan agar menjadi lebih rapih. Setrika uap dipilih karena menghasilkan panas yang lebih kuat dibandingkan dengan setrika biasa	Mesin ini seperti tabung gas 15kg dan disambungkan dengan tabung gas,tidak mudah dipindahkan
Meja lipat	2	Meja lipat berfungsi untuk melipat kaos untuk dimasukan kedalam plastik sebelum di packing	Ringan, mudah dipindahkan

Sumber: Data Primer yang diolah, April 2019

Tabel 1.2Jenis Peralatan, Gambar Peralatan Dan Hasil

Jenis peralatan	Gambar peralatan	Hasil
Mesin jahit		

Jenis peralatan	Gambar peralatan	Hasil
Mesin obras		
Mesin kam		

Jenis peralatan	Gambar peralatan	Hasil
Mesin rante		

Sumber : Data Primer yang diolah, Juni 2019

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak semua mesin atau peralatan dapat dilakukan pemindahan dan penataan ulang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) guna memperbaiki tempat kerja Elshadai Collection maka judul penelitian ini adalah **“Perancangan Metode 5S Pada Elshadai Collection”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan metode 5S pada Elshadai Collection Pati ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun perancangan metode 5S pada Elshadai Collection Pati.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyusun perencanaan 5S sesuai dengan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi dalam perancangan metode 5S pada Elshadai Collection

c. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru, dan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai 5S

